

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat penting, karena tujuan dalam suatu organisasi dapat tercapai atau tidak tergantung dari faktor manusia. Dalam hal ini manusia berperan sebagai pegawai atau karyawan. Pegawai atau karyawan merupakan faktor penting dalam suatu organisasi pemerintahan maupun swasta yang melaksanakan, menggerakkan, dan menentukan pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Keberhasilan suatu kantor salah satunya dapat dilihat dari kemampuan kantor dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja kantor salah satunya ditentukan oleh efisiensi dan efektivitas kerja aparaturinya. Efisiensi berkaitan dengan beberapa masukan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran, kalau efektivitas maksudnya adalah kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam dunia kerja dewasa ini aparatur sipil negara senantiasa mempunyai kedudukan yang penting karena tanpa SDM suatu lembaga atau instansi tak dapat melaksanakan aktivitasnya. Dengan SDM yang terampil dan penuh dedikasi serta mempunyai kualitas yang bisa diandalkan, sedapatnya mereka lebih diperhatikan agar SDM tidak merasa jenuh dan akan lebih berusaha mempunyai citra yang baik dihadapan pimpinannya. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani, lembaga atau instansi mampu diharapkan terus meningkatkan usaha dan menciptakan produktivitas yang tinggi serta SDM yang mampu berprestasi kerja secara optimal

dalam bentuk efektivitas kerja. Upaya untuk meningkatkan efektivitas, peningkatan kesadaran akan produktivitas, efisiensi dan kewirausahaan serta etos kerja dilaksanakan melalui berbagai kegiatan motivasi, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dan kualitas tenaga kerja.

Seperti halnya aparatur sipil negara (ASN) pada unit pelaksana tugas daerah (UPTD) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara mempunyai peranan sentral dalam masyarakat dan merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat. Karena itu seorang aparatur sipil harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Kedudukan aparatur sipil sebagai bagian dari sumber daya manusia tidak lagi sebagai pelengkap dalam jaringan mata rantai kegiatan pencapaian tujuan saja, tetapi sudah harus menjadi faktor penentu keberhasilan aktivitas yang dilakukan.

Perlunya peningkatan kualitas aparatur sipil negara tercantum dalam penjelasan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pada pasal 12 menyebutkan bahwa pegawai aparatur sipil negara (ASN) berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Oleh karenanya, dalam rangka mencapai tujuan Pembangunan Nasional yang madani

serta taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil dan bermoral tinggi, diperlukan aparatur sipil yang merupakan unsur Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang harus menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata kepada masyarakat dengan dilandasi kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa aparatur sipil negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara menunjukkan ada beberapa permasalahan yang berkaitan dengan disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) diantaranya *pertama*, pengawasan langsung oleh pimpinan terkait disiplin aparatur cenderung rendah, terlihat tidak ada perhatian khusus dari pimpinan terhadap para pegawai sehingga para aparatur tidak disiplin dalam bekerja. *Kedua*, mencampur adukan masalah pribadi ke dalam suatu pekerjaan, hal ini akan berdampak pada kinerja aparatur. *Ketiga*, pelanggaran yang dilakukan sebagian aparatur berupa tidak masuk kerja tanpa keterangan atau membolos, datang ke kantor tidak tepat waktu, istirahat sebelum waktunya bahkan pulang tanpa sebelum waktunya tanpa izin pimpinan.

Banyak kalangan memahami bahwa disiplin sangat dipengaruhi oleh budaya yang telah ditetapkan oleh organisasi, utamanya orang-orang dilingkungan organisasi. Namun kebanyakan aparatur sipil negara (ASN) belum sepenuhnya menyadari bahwa disiplin sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi. Hal itu dapat dimengerti karena memang masyarakat masih lebih meyakini bahwa pekerjaan akan selesai kalau diawasi atau diperhatikan oleh orang-orang yang berkuasa. Selain itu persepsi yang berkembang didunia pekerjaan adalah budaya

disiplin akan tercipta kalau orang-orang yang berkuasa dalam lingkungan kerja berada di lingkungan kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengangkat judul :
“Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Mori atas Kabupaten Morowali Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka penulis mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) pada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) pada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja aparatur sipil negara (ASN) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini dapat kiranya memberikan dua buah kegunaan yaitu :

- a. Secara teoritis, dapat menambah wacana pengetahuan tentang pengelolaan sumber daya manusia, sehingga pada gilirannya dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengelolaan sumber daya manusia khususnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara.
- b. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Kecamatan Mori Atas Kabupaten Morowali Utara dalam pengembangan potensi dan kualitas yang dimiliki pegawai yang kemudian dapat memberikan sumbangan dalam menentukan langkah-langkah pembentukan pegawai yang produktif.